

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE IQRO' UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANDIKPAS

Linda Nabila¹, Kusnadi², Hartika Utami Fitri³ 

^{1,2,3} Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang
e-mail: lindaanabila07@gmail.com², kusnadi@radenfatah.ac.id², hartika.uf@radenfatah.ac.id³

Jurnal Psiko-Konseling
Vol. 1 No. 2 Th 2023
ISSN 2987-5048

ABSTRACT

This research is entitled "The application of group guidance with the iqro method to improve the ability to read the Koran in Class 1 LPKA Palembang". The background of this research is that Andikpas at LPKA Class 1 Palembang still lacks the ability to read the Koran, and the lack of special teachers regarding the ability to read the Koran Andikpas. Therefore an understanding of the ability to read the Koran is needed to help Andikpas so that they can have the ability to read the Koran for provisions in this world and the hereafter. The purpose of this study was to determine the level of reading ability of Andikpas Al-Qur'an and the application of group guidance to improve the ability to read Al-Qur'an Andikpas. This type of research is field research with descriptive qualitative research methods. The client of this research is Andikpas who served his sentence in Class 1 Palembang LPKA. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data analysis techniques from Miles and Huberman, namely there are three types of activities, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study were that the ability to read the Koran before being given group guidance to Andikpas was very low which was characterized by a lack of ability to read the Koran. The application of group guidance is carried out with 5 meetings which are carried out with 4 stages of group guidance. After being given group guidance, Andikpas' ability to read Al-Qur'an has started to improve as seen in terms of pronouncing hijaiyah letters properly and correctly.

Keywords : Group Guidance, Iqro' Method, Al-Qur'an

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Penerapan bimbingan kelompok dengan metode iqro untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Kelas 1 LPKA Palembang". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Andikpas di LPKA Kelas 1 Palembang masih kurangnya kemampuan membaca Alquran, dan kurangnya guru khusus mengenai kemampuan membaca Alquran Andikpas. Oleh karena itu pemahaman tentang kemampuan membaca Alquran sangat diperlukan untuk membantu Andikpas agar dapat memiliki kemampuan membaca Alquran untuk bekal di dunia dan akhirat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an Andikpas dan penerapan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Andikpas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Klien penelitian ini adalah Andikpas yang menjalani hukuman di LPKA Kelas 1 Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga jenis kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran sebelum diberikan bimbingan kelompok kepada Andikpas sangat rendah yang ditandai dengan kurangnya kemampuan membaca Alquran. Penerapan bimbingan kelompok dilakukan dengan 5 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan 4 tahapan bimbingan kelompok. Setelah diberikan bimbingan kelompok, kemampuan Andikpas dalam membaca Al-Qur'an mulai meningkat terlihat dari segi pengucapan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Kata kunci: bimbingan kelompok, metode Iqra'

1. Pendahuluan

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang yang sebelumnya merupakan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Palembang. Lembaga Pembinaan Khusus anak Kelas 1 Palembang berdiri pada tahun 1967 diatas lahan seluas 59,735 meter persegi yang pembangunannya dilakukan secara bertahap. Pada tahun 2015, sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak maka lapas anak diwajibkan melakukan perubahan sistem menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang. LPKA Kelas 1 Palembang memiliki kapasitas maksimal 500 orang dengan jumlah penghuni rata-rata pertahunnya adalah 200 orang. Selain itu, LPKA Kelas 1 Palembang telah dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang menunjang dalam melakukan tugas dan fungsinya, antara lain telah menyediakan blok tahanan yang layak bagi Andikpas, kamar mandi umum, masjid, perpustakaan hingga sekolah, taman rekreasi bermain Andikpas.

Andikpas di LPKA kelas 1 Palembang masih banyak yang tidak mengerti akan bacaan Al-Qur'an hal ini di karenakan kurangnya minat para andikpas untuk belajar bacaan Al-Qur'an serta belum adanya program khusus yang membantu atau mewajibkan para andikpas supaya mau belajar hukum bacaan Al-Qur'an. Para Andikpas hanya di tekankan untuk belajar mengenai pelajaran-pelajaran umum. Oleh karena itu kemampuan para Andikpas mengenai bacaan Al-Qur'an masih sangat rendah. Sehingga peneliti ingin meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an bagi para Andikpas serta peneliti ingin memberikan arahan serta bimbingan kepada para Andikpas untuk mau

belajar bacaan Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi untuk membantu anggota kelompok, untuk mencapai tujuan-tujuan bersama (Mela, 2020), bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan membahas permasalahan dengan memanfaatkan dinamika kelompok (Utami Fitri et al., 2022). Tujuan dari bimbingan kelompok ialah untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami anggota kelompok serta menunjang perkembangan anggota kelompok.

Menggunakan metode iqro' sebagai metode dalam penelitian ini karena pada metode Iqro' berisi tantang pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah dari permulaan dengan tujuan agar pembelajar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna (Afwillah, 2021). Metode pada penelitian ini berbeda dengan metode pada penelitian lain karena pada umumnya penelitian lain menggunakan teknik sebagai acuan pada penelitiannya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dalam melafadzkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang teratur perlahan dan tidak terburu-buru atau bercampur aduk sesuai dengan hukum tajwid (Bahrani, 2022). Kemampuan dalam melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an sesuai dengan makharij huruf dan kaidah ilmu tajwid serta membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan

benar, tertil dan tidak terburu-buru dalam membacanya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Bimbingan Kelompok Dengan Metode Iqro’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Andikpas Di LPKA Kelas 1 Palembang”.

2. Metode

Berisi Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang, keadaan sekarang, serta cara interaksi sosial individu masyarakat. (Albi dkk, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah model interaktif yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi (Fitrah Lutfiyah, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan selama 1 bulan dimana pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 hingga pada tahap penutupan penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 April 2023. Data-data yang diambil dan dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 6 subjek, yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu berusia 14-19 tahun, yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an yang masih sangat rendah atau buta huruf, dan menjalankan masa pidananya di LPKA Kelas 1 Palembang.

Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada Ansikpas peneliti berperan langsung menjadi

pemimpin kelompok. Pelaksanaan bimbingan kelompok dilakukan secara sistematis sesuai dengan tahapan-tahapan dalam kegiatan bimbingan kelompok. Tahapan-tahapan tersebut yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran sesuai dengan prosedur yang direncanakan.

Pelaksanaan bimbingan kelompok dilakukan dalam empat tahapan (Prayitno, 2015) sebagai berikut:

1. Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan masing-masing anggota.
2. Tahap peralihan merupakan tahap yang menjelaskan kegiatan yang harus dilaksanakan. pemimpin kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan lebih lanjut dalam kegiatan kelompok. Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan, kemudian menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
3. Tahap kegiatan merupakan tahap inti dimana masing-masing anggota kelompok saling berinteraksi memberikan tanggapan dan lain sebagainya yang menunjukan hidupnya kegiatan bimbingan kelompok yang pada akhirnya membawa kearah bimbingan

kelompok sesuai tujuan yang diharapkan.

4. Tahap pengakhiran merupakan tahap penutup pada kegiatan bimbingan kelompok. Terdapat dua kegiatan dalam tahap pengakhiran yaitu penilaian atau evaluasi dan tindak lanjut atau follow up. Pemimpin kelompok berperan untuk memberikan penguatan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil kegiatan bimbingan kelompok peneliti melakukan wawancara dilakukannya kegiatan bimbingan kelompok tersebut.

Mampu mengetahui hukum belajar tajwid

Hasil wawancara dengan keenam klien peneliti menyimpulkan bahwa hanya dua klien yang mengetahui hukum belajar tajwid, walaupun suka lupa dan tertukar, keempat klien lainnya belum mengetahui sama sekali mengenai hukum belajar tajwid.

Mampu mengetahui hukum membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Hasil wawancara dengan keenam klien peneliti menyimpulkan bahwa hanya satu klien yang mengetahui hukum membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, klina klien diantaranya suka lupa dan sering tertukar dengan hukum belajar ilmu tajwid.

Mengenai hukum nun mati atau tanwin

Hasil wawancara dengan keenam klien peneliti menyimpulkan bahwa keenam klien diantaranya tidak mengetahui sama sekali, bahkan ada yang

mempelajarinya tetapi sudah lupa, karena tidak pernah belajar lagi.

Mengenai hukum mim mati

Hasil wawancara dengan keenam klien peneliti menyimpulkan bahwa dari keenam klien belum ada yang mengetahui ada berapa hukum mim mati, terdapat satu klien yang hanya menebak-nebak saja dan dianggap belum mampu.

Mengenai fashoha (makhorijul al-huruf)

Hasil wawancara dengan keenam klien peneliti menyimpulkan bahwa keenam klien sudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah, akan tetapi ada yang harus melihat iqro' baru mengetahui huruf-huruf hijaiyah, untuk mengetahui huruf-huruf hijaiyah keenam klien sudah mampu.

Mampu melafaskan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar

Hasil wawancara dengan keenam klien peneliti menyimpulkan bahwa ada dua klien yang belum bisa melafaskan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, keempat diantaranya bisa melafaskannya akan tetapi sering tertukar dengan huruf-huruf lainnya.

Pembahasan

Gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an Andikpas di LPKA Kelas 1 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an setelah bimbingan kelompok dilakukan, peneliti melihat kembali kemampuan membaca Al-Qur'an Andikpas apakah mengalami perubahan atau tidak setelah diberikannya bimbingan kelompok tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara. Perubahan Kemampuan membaca Al-Qur'an ini diungkapkan setelah diberikannya

bimbingan kelompok yang ditunjukkan adanya ketidak mampuan dari Andikpas dalam membaca Al-Qur'an, yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tentang indikator kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pada indikator pertama dapat dilihat sebelum diberikannya bimbingan kelompok mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an, mengenai hukum bacaan Al-Qur'an atau dasar-dasar ilmu tajwid, yaitu dari keenam klien ada empat andikpas yang kurang memiliki kemampuan mengenai dasar-dasar ilmu tajwid, karena dari wawancara tersebut mereka belum pernah sama sekali belajar dasar-dasar ilmu tajwid dikarenakan faktor lingkungan dan sebagainya, dan dua subjek lainnya sedikit memiliki kemampuan mengenai dasar-dasar ilmu tajwid walaupun terkadang masih suka keliru dalam membedakan hukumnya. Setelah diberikan bimbingan kelompok dari keenam klien yang bersedia diwawancarai, masih ada satu Andikpas yang masih kurang memahami mengenai dasar-dasar ilmu tajwid. Sedangkan kelima Andikpas tersebut sudah lumayan meningkat mengenai dasar-dasar ilmu tajwid.

Pada indikator kedua yaitu mengenai pengenalan huruf-huruf hijaiyah atau penyebutan huruf-huruf hijaiyah. dapat dilihat sebelum diberikannya bimbingan kelompok mengenai pengenalan atau penyebutan huruf-huruf hijaiyah, yaitu dari keenam klien ada empat andikpas yang kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an atau menyebutkan huruf-huruf hijaiyahnya, karena dari wawancara tersebut mereka belum pernah sama sekali belajar mengaji atau buta huruf dikarenakan faktor lingkungan dan sebagainya, dan dua klien lainnya sedikit memiliki kemampuan

membaca Al-Qur'an atau menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar walaupun terkadang masih suka keliru dalam penyebutan huruf-huruf hijaiyahnya. Setelah diberikan bimbingan kelompok dari keenam klien yang bersedia diwawancarai, masih ada satu Andikpas yang masih kurang memahami mengenai penyebutan huruf-huruf hijaiyah. Sedangkan kelima Andikpas tersebut sudah lumayan meningkat mengenai kemampuan membaca Al-Qur'annya ataupun penyebutan huruf-huruf hijaiyah.

Pelaksanaan bimbingan kelompok ini memiliki dampak yang positif bagi para Andikpas yang kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an atau buta huruf sama sekali. Ketika melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok dengan metode iqro' dan pengajaran, para Andikpas sangat aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, para Andikpas juga sadar akan pentingnya mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an karena untuk menjadi bekal hidup didunia maupun diakhirat, Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat muslim dan dengan Al-Qur'an hidup akan menjadi tenang dan damai, Al-Qur'an juga sebagai obat dari kegelisahan setiap muslim. Dari pernyataan diatas maka Andikpas dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan lebih bersemangat mempelajari ilmu-ilmu dasar Al-Qur'an yang lebih baik lagi,

Kemampuan membaca Al-Qur'an (Lailatul Khasana 2019) yang mengatakan bahwa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar. Dalam bahasa arab kata membaca diambil dari kata qara'a, kata tersebut mempunyai

beberapa alternative makna, antara lain membaca, menelaah atau mempelajari.

Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode iqro'. Para Andikpas terlihat dari adanya hasil observasi di LPKA Kelas 1 Palembang ini ternyata masih ada beberapa Andikpas yang kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan di LPKA Kelas 1 Palembang tidak ada program khusus yang mendukung mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para Andikpas. Andikpas hanya diberikan tausiah-tausiah dan pelajaran-pelajaran umum pada saat melaksanakan sekolah filial. Sehingga masih banyak yang kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari observasi tersebut sangat terlihat ada sebagian Andikpas yang kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari hal tersebut peneliti memberikan salah satu layanan bimbingan kelompok dengan metode iqro' bagi para Andikpas yang kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode iqro' (Ema Susanti 2021) yang mengatakan bahwa metode iqro' ini dalam praktek tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih), bacaan langsung tanpa dieja. Metode ini didalamnya mengandung metode campuran dengan mengedepankan prinsip pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ini dimulai dari mengenalkan huruf,

tanda baca, pengenalan bunyi serta susunan kata dan kalimat yang harus dipahami dan dibaca serta dikembangkan lebih jauh kepada kata, kalimat dan bacaan yang lebih rumit disertai pemahaman prinsip-prinsip tajwid yang harus diperhatikan.

Setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan metode iqro', berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa Andikpas yang dijadikan subjek penelitian, dapat dijelaskan bahwasannya Andikpas tersebut aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, para Andikpas juga sadar akan pentingnya mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an karena untuk menjadi bekal hidup didunia maupun diakhirat, Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat muslim dan dengan Al-Qur'an hidup akan menjadi tenang dan damai, Al-Qur'an juga sebagai obat dari kegelisahan setiap muslim. Dari pernyataan diatas maka Andikpas dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan lebih bersemangat mempelajari ilmu-ilmu dasar Al-Qur'an yang lebih baik lagi, walaupun masih ada Andikpas yang masih bermalas-malasan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan metode iqro' yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Andikpas di LPKA Kelas 1 Palembang.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan. Sebelum dilakukan kegiatan bimbingan kelompok, Andikpas memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat rendah. Hal ini ditandai dengan masih ada beberapa Andikpas yang kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an Andikpas di LPKA Kelas 1 Palembang mengalami peningkatan dalam melafaskan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Setelah diberikan bimbingan kelompok Andikpas merasa sadar akan pentingnya mempelajari dasar-dasar ilmu Al-Qur'an karena untuk menjadi bekal hidup didunia maupun diakhirat, Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat muslim dan dengan Al-Qur'an hidup akan menjadi tenang dan damai, Al-Qur'an juga sebagai obat dari kegelisahan setiap muslim.

Ucapan Terimakasih

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

5. Daftar Pustaka

- Afwillah. 2021. *Studi Komparasi Metode Iqro' Dan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Rumah Belajar Al Fatih*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Anggito Albi dan Setiawan Johan. 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Buhaiti Akhmad dan Sari Cutra. 2021. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu*. Serang: Empat Anggota IKAPI.
- Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metode Peneliti. Penelitian Kualitatif. Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Utami Fitri, H., Putra, B. J., Anggraini, C. L., & Marianti, L. (2022). Implementasi Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Video untuk Mengurangi Kecemasan Menarche Remaja. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 403-408. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.304>
- Khasanah Lailatul. 2019 *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatimiyyah Al-Islamy Desa Abduluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*.
- Novebriana Mela. 2020. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Batang Hari Jambi*: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Prayitno. 2015 *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti Ema. 2021 *Penerapan Metode Iqro' Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPA Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahilang*.